

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Berdasarkan data hasil pengkajian yang didapat dari wawancara dan observasi klien, Pada saat pengkajian Persepsi halusinasi didapatkan data Klien mengatakan mendengar suara- suara yang tidak ada wujudnya, jenis suara itu adalah wanita, isi dari suara itu terkadang menyuruh klien melakukan hal negatif yaitu memerintahkannya masuk kedalam sumur, menabrakan dirinya ke truk, dan menciderai diri sendiri dan orang lain. Suara itu muncul kadang- kadang 3-4 kali dalam sehari, suara itu muncul setiap saat klien saat klien sedang sendiri, klien mengatakan pada saat dirumah mendengar bisikan untuk menciderai diri sendiri dan orang lain. Klien mengatakan merasa terganggu dengan suara itu, terkadang Klien tampak berbicara sendiri.

2. Diagnosa

Setelah melakukan pengkajian terhadap responden, peneliti melakukan analisis untuk mengetahui masalah yang responden alami, dalam melakukan analisis ini peneliti berfokus pada masalah yang paling banyak di tunjukan oleh pasien, yaitu halusinasi pendengaran.

3. Intervensi

Intervensi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melakukan Sp1- Sp 5 yaitu: Melakukan pngkajian BHSP, Latih cara mengontrol halusinasi

dengan menghardik, Latih cara mengontrol halusinasi dengan minum obat, Latih cara mengontrol halusinasi dengan bercakap – cakap, dan Latih cara mengontrol halusinasi dengan kegiatan harian (menyapu dan membereskan tempat tidur) dengan menggunakan media bantu berupa lembar aktivitas sehari – hari yang di isi oleh perawat dengan melihat tindakan yang di lakukan oleh klien yang telah di ajarkan oleh perawat dan melihat hasil yang tampak pada kegiatan tersebut, yaitu kamar rapi, lantai tampak bersih

4. Implementasi

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan media bantu berupa lembar Aktivitas Sehari-Hari, sehingga semua kegiatan yang dilaksanakan pasien akan dimasukkan pada Lembar Aktivitas Sehari-Hari. Manfaat dari lembar kegiatan sehari hari antara lain menjadi media pengingat pasien, menghindarkan potensi munculnya halusinasi, memberikan jadwal yang tetap, dan memudahkan petugas dalam monitoring.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan klien mengatakan senang sudah diajarkan cara mengontrol halusinasi, klien mengatakan apabila suara itu muncul akan melakukan cara yang sudah di ajarkan perawat, salah satu di antaranya dengan melakukan 2 kegiatan harian yaitu menyapu dan membereskan tempat tidur. klien kooperatif, klien terlihat rileks, kamar klien tampak rapi, lantai rumah klien tampak bersih. Namun peneliti tetap

mengintruksikan untuk melanjutkan intervensi dengan melanjutkan 2 kegiatan harian yang di kontor dengan lembar akktivitas sehari – hari.

6. Karya Inovasi

Media pendukung berupa lembar kegiatan sehari-hari sangat menunjang proses keperawatan, lembar kegiatan dapat memberikan efek “terikat” bagi pasien untuk selalu mendokumentasikan segala kegiatannya sehingga dapat meminimalisir potensi halusinasi muncul kembali. Media lembar pendidikan tersebut juga sangat membantu perawat dalam memonitoring kegiatan pasien sehari-hari. Oleh sebab itu peneliti sangat merekomendasikan penggunaan media bentuk berupa lembar kegiatan sehari-hari bagi pasien gangguan jiwa yang mengalami halusinasi pendengaran

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Pusekesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama pada penderita gangguan jiwa dengan halusinasi pendengaran, agar tidak menimbulkan efek buruk baik bagi pasien itu sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar.

2. Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan dalam perpustakaan serta untuk referensi penelitian selanjutnya demi memberikan tambahan ilmu dalam praktik keperawatan.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap terapi mandiri yang sederhana agar dapat menghilangkan bisikan yang tiba tiba muncul sehingga kembali mengakibatkan timbulnya halusinasi pendengaran.

4. Bagi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, agar dapat bermanfaat bagi perkembangan profesi, terutama dalam menjalankan asuhan keperawatan jiwa.